

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KESADARAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA MAHASISWA UNPRI)

Oleh:

¹San Fredo Munthe, ²Natasya Pebrina Silaen, ³Maya Sabirina Panggabean,
⁴Dewi Nurmasari Pane

^{1,2,3}*PUI Behavioral Financial and Accounting Universitas Prima Indonesia
Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118*

⁴*Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122*

e-mail: mayasabirinapanggabean@unprimdn.ac.id¹, dewinurmasaripane@dosen.pancabudi.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial awareness, and financial attitude on saving behavior among students of Universitas Prima Indonesia. Saving behavior is one form of financial management that is important for students in preparing their financial condition for the future. However, many students still exhibit consumptive behavior and lack saving habits. Therefore, it is necessary to understand the factors that influence students' saving behavior. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population in this study consisted of active students at UNPRI, with a sample of 133 respondents selected using purposive sampling techniques. Research data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that partially, financial literacy had a positive and significant effect on saving behavior with a significance value of $0.006 < 0.05$. Financial awareness also had a positive and significant effect on saving behavior with a significance value of $0.004 < 0.05$. Furthermore, financial attitude had a positive and significant effect on saving behavior with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, financial literacy, financial awareness, and financial attitude significantly influenced saving behavior with an F-count value of 54.949 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.551 indicates that the independent variables were able to explain 55.1% of saving behavior, while the remaining percentage was influenced by other variables outside this study. Based on the research results, it can be concluded that improving financial literacy, financial awareness, and positive financial attitudes can encourage students to develop better saving behavior.

Keywords: *Saving Behavior, Financial Literacy, Financial Awareness, Financial Attitude.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Universitas Prima Indonesia (UNPRI). Perilaku menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kondisi finansial di masa depan. Namun, masih banyak mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif dan kurang memiliki kebiasaan menabung. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-

faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UNPRI, dengan jumlah sampel sebanyak 133 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Kesadaran keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Selanjutnya, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai Fhitung sebesar 54,949 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan perilaku menabung sebesar 55,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku menabung yang lebih baik.

Kata Kunci: Perilaku Menabung, Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Sikap Keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tabungan merupakan penentu penting pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun panjang. Salah satu sumber pembiayaan untuk pertumbuhan nasional adalah tabungan publik. Akibatnya, untuk mendukung perekonomian secara sukses, pentingnya menabung terkait erat dengan berbagai tugas yang diemban individu sejak masa kanak-kanak hingga dewasa.

Lanskap global yang berkembang pesat menuntut individu, khususnya mahasiswa, untuk mengembangkan kemampuan manajemen keuangan yang bijaksana. Mahasiswa sedang beralih dari ketergantungan ekonomi menuju kebebasan finansial. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengelola sumber daya pribadi sangat penting, terutama dalam menumbuhkan kebiasaan menabung, yang merupakan perilaku keuangan yang sehat. Namun demikian, situasi aktual menunjukkan bahwa banyak mahasiswa terus menunjukkan perilaku pengeluaran yang berlebihan, kurang memiliki keterampilan perencanaan keuangan, dan tidak memahami pentingnya menabung. Penjelasan ini diperkuat oleh kurva berikut, yang menggambarkan peningkatan bertahap tabungan publik.

Tabel 1. Persentase Pertumbuhan Tabungan di Indonesia Tahun 2022-2024

Tahun	Tabungan	Presentasi
2022	8.153.590	8,3%
2023	8.457.929	3,6%
2024	8.837.242	4,5%

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik yang disebutkan di atas menggambarkan *fluktuasi* yang cukup besar dalam pertumbuhan tabungan. Tabungan meningkat sebesar *8,3 persen* pada tahun 2022, kemudian

mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 3,6 persen pada tahun 2023. Pada tahun 2024, tabungan meningkat sebesar 4,5 persen. Dibandingkan dengan data sebelumnya, tabungan masyarakat mengalami peningkatan yang agak lambat. Hal ini seharusnya menjadi standar bagi semua individu di Indonesia untuk meningkatkan tabungan mereka, khususnya mahasiswa, yang merupakan anggota *integral* masyarakat dan harus mampu memberikan kontribusi yang *substansial* dengan *menabung* untuk masa depan, sehingga membangun *dana cadangan* untuk mengatasi tuntutan dan situasi yang tidak terduga.

Literasi keuangan juga sangat penting. Mahasiswa yang menyadari pentingnya manajemen *keuangan* umumnya lebih rajin dalam mengalokasikan dana untuk *tabungan*. *Kesadaran* ini dapat ditumbuhkan melalui pengalaman, faktor lingkungan, dan pendidikan *keuangan* baik resmi maupun *informal*. Kurangnya kesadaran tentang manajemen keuangan ini seringkali menyebabkan ketidaksiapan mereka dalam menghadapi tuntutan kritis, bahkan setelah lulus dan saat memasuki dunia kerja.

Selain itu, *sikap keuangan*, termasuk persepsi individu tentang *uang* dan penggunaannya, sangat memengaruhi perilaku *menabung*. *Perspektif* optimis tentang *manajemen keuangan* mendorong kehati-hatian yang lebih besar dalam pengeluaran dan meningkatkan motivasi dalam *perencanaan keuangan*.

Faktor utama adalah kurangnya *literasi keuangan*, yaitu pemahaman individu tentang konsep *keuangan* mendasar termasuk *penganggaran*, *menabung*, *berinvestasi*, dan *manajemen utang*. *Menabung* tidak hanya mencakup *alokasi dana* tetapi juga pengembangan praktik hidup yang cerdas secara *finansial*.

Penelitian Nafisah (2020) menunjukkan bahwa *literasi keuangan* berpengaruh positif terhadap *sikap menabung*. Peningkatan *literasi keuangan* di kalangan mahasiswa akan mengarah pada peningkatan *sikap menabung*, karena mereka memperoleh keterampilan untuk mengelola dana mereka secara *efektif* dan menunjukkan kehati-hatian yang lebih besar.

Kebiasaan *keuangan* yang ditanamkan selama masa studi mereka akan terbukti menguntungkan saat mereka beralih ke dunia kerja dan menghadapi kewajiban ekonomi yang lebih rumit.

Penting untuk menyelidiki dampak *literasi keuangan*, *kesadaran keuangan*, dan *sikap keuangan* terhadap *perilaku menabung* mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan elemen-elemen yang memengaruhi *perilaku menabung* dan menawarkan panduan kepada lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan pendidikan keuangan bagi mahasiswa mereka.

Batas Penelitian

Adapun beberapa batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh *literasi keuangan*, *kesadaran keuangan*, dan *sikap keuangan* terhadap *perilaku menabung* mahasiswa.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif Universitas Prima Indonesia (UNPRI) fakultas manajemen untuk memperkecil ruang dan waktu.
3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dianalisis berdasarkan kondisi serta jawaban responden pada saat penelitian dilakukan. penelitian ini dibatasi pada mahasiswa UNPRI yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas di luar objek penelitian tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Menabung

Perilaku menabung mengacu pada praktik mengalokasikan sebagian pendapatan untuk kebutuhan atau tujuan keuangan masa depan melalui tabungan atau investasi. Perilaku ini menggambarkan kesadaran dan pengendalian diri seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Tiga faktor penentu dapat memengaruhi perilaku menabung: *literasi keuangan, sikap keuangan, dan disiplin diri*.

Perilaku Menabung pada Mahasiswa

Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam menabung karena keterbatasan pendapatan dan beragam kebutuhan. Meskipun demikian, melalui literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik, individu dapat mengembangkan kebiasaan menabung yang bermanfaat. Sebuah studi yang dilakukan oleh *Mustika dkk. (2022)* menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan dalam menumbuhkan praktik manajemen keuangan yang baik di kalangan mahasiswa.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan mendasar termasuk penganggaran, menabung, berinvestasi, dan manajemen utang. *Penelitian Krisdayanti (2020)* menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan memengaruhi minat menabung mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi umumnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menabung dan menunjukkan perilaku menabung yang lebih baik. Selain itu, sebuah studi oleh *Mustika dkk. (2022)* menunjukkan bahwa literasi keuangan secara positif memengaruhi praktik manajemen keuangan mahasiswa, terutama perilaku menabung mereka.

Kesadaran Keuangan

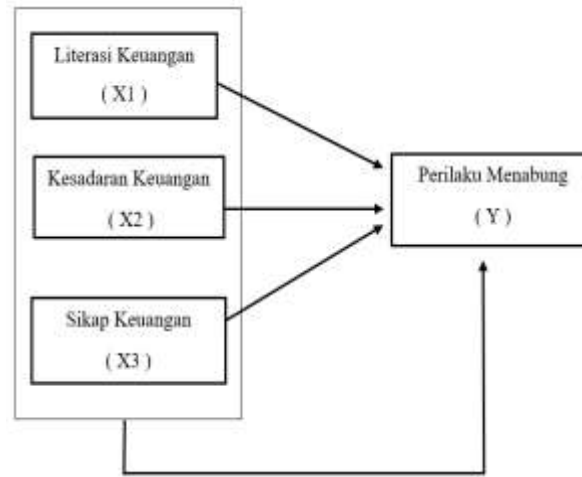
Kesadaran keuangan menunjukkan pemahaman individu tentang keadaan keuangan mereka dan pengakuan akan pentingnya manajemen keuangan yang bijaksana. Ini mencakup *kesadaran akan pendapatan, pengeluaran, kewajiban, dan aset*, bersama dengan kemampuan untuk menyusun strategi untuk masalah keuangan di masa depan. Meskipun penelitian tentang pengetahuan keuangan dan perilaku menabung di kalangan mahasiswa masih sedikit, literatur yang ada menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran keuangan dapat mendorong disiplin yang lebih besar dalam praktik menabung. Menyadari pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan dapat menginspirasi siswa untuk mengalokasikan sebagian dari gaji mereka untuk tabungan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencakup persepsi, keyakinan, dan nilai-nilai individu mengenai uang dan pengelolaannya. Pola pikir ini memengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu terkait menabung, berinvestasi, dan pengeluaran. *Mustika dkk. (2022)* menyatakan bahwa sikap keuangan secara substansial memengaruhi perilaku pengelolaan uang siswa. Siswa yang menunjukkan sikap keuangan yang baik umumnya menunjukkan perilaku menabung yang lebih unggul. Selain itu, sebuah studi yang dilakukan oleh *Krisdayanti (2020)* mengungkapkan bahwa sikap keuangan yang positif meningkatkan kecenderungan siswa untuk menabung.

Kerangka Konseptual

Studi ini merumuskan kerangka konseptual yang mengaitkan *literasi keuangan*, *kesadaran keuangan*, dan *sikap keuangan* sebagai variabel independen yang memengaruhi perilaku menabung, variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disebutkan di atas, hipotesis berikut dirumuskan dalam penelitian ini:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

H2: Kesadaran keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

H3: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

H4: Literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan secara bersamaan memengaruhi perilaku menabung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan survei untuk menyelidiki *dampak literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung* mahasiswa UNPRI. Metode ini dipilih karena memudahkan pemeriksaan korelasi antar variabel melalui data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Prima Indonesia (UNPRI) yang aktif pada tahun akademik terakhir dan memiliki pengalaman dalam *menelola keuangan pribadi*, termasuk menerima uang saku atau memiliki sumber pendapatan independen.

b. Sampel

Sampel diidentifikasi dengan strategi pengambilan sampel bertujuan, khususnya menargetkan individu yang berpengalaman dalam mengelola dana pribadi, yang berasal dari pendapatan sendiri, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, atau uang saku orang tua.

Ukuran sampel dihitung melalui *rumus Slovin* untuk mencapai *kohort respons* yang *representatif*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi 25

n = Sampel

e = Perkiraan tingkat kesalahan (0.05)

Teknik pengambilan data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta baik secara online maupun offline. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert yang berkisar dari 1 hingga 5, di mana:

- 1 = Sangat Tidak Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 3 = Netral,
- 4 = Setuju,
- 5 = Sangat Setuju.

Kuesioner terdiri dari empat bagian utama:

Bagian 1: Data demografi responden (usia, jenis kelamin, sumber pendapatan, dll.).

Bagian 2: Pertanyaan terkait literasi keuangan (misalnya, pemahaman konsep keuangan dasar).

Bagian 3: Pertanyaan mengenai kesadaran keuangan (misalnya, kebiasaan dalam mengelola anggaran dan pengeluaran).

Bagian 4: Pertanyaan mengenai sikap keuangan dan kebiasaan menabung.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Data Kuantitatif : Data berupa *angka* dari hasil kuesioner yang akan dianalisis secara statistik.

Sumber Data

Data Primer: Diperoleh langsung dari *hasil kuesioner* yang diisi oleh mahasiswa UNPRI.

Data Sekunder: Diperoleh dari *jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku akademik, dan sumber terpercaya lainnya yang membahas literasi keuangan, kesadaran keuangan, sikap keuangan, dan perilaku menabung.*

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2 Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Tingkat pemahaman individu terhadap konsep dan aplikasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan anggaran, pemahaman investasi, penggunaan kredit.	Skala Likert (1-5)
Kesadaran Keuangan (X2)	Tingkat pemahaman individu tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak.	Kesadaran akan pentingnya kontrol terhadap pengeluaran, tujuan finansial.	Skala Likert (1-5)

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Sikap Keuangan (X3)	Cara pandang individu dalam mengelola dan menggunakan uang.	Gaya hidup hemat, kebiasaan belanja, pengendalian utang, orientasi masa depan.	Skala Likert (1-5)
Perilaku Menabung (Y)	Kebiasaan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan atau diinvestasikan.	Frekuensi menabung, jumlah uang yang ditabung, tujuan menabung, komitmen menabung.	Skala Likert (1-5)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah *variabel independen*, *variabel dependen*, atau keduanya dalam model *regresi* memiliki *distribusi normal*. Model *regresi* yang efektif membutuhkan data yang *terdistribusi normal* atau mendekati *normal*. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menetapkan ambang batas signifikansi pada *0,05*. Jika nilai *signifikansi* yang dihitung $> 0,05$, *distribusi* tersebut dianggap *terdistribusi* secara teratur.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas (*VIF & Tolerance*) untuk menghindari hubungan terlalu kuat antar *variabel independen*. Syarat lulus uji multikolinearitas \rightarrow tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen. Model dinyatakan lulus jika nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ (Statiskian, 2024).

Uji Heteroskedastisita

Uji Heteroskedastisitas (*Glejser Test*) untuk memastikan tidak ada *variabilitas residual* yang tidak sama. Syarat lulus uji heteroskedastisitas \rightarrow varians residual harus konstan. Model dinyatakan lulus jika tidak ada pola tertentu pada scatterplot atau nilai signifikansi $> 0,05$ (Statiskian, 2024).

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan untuk mengukur pengaruh *literasi keuangan (X1)*, *kesadaran keuangan (X2)*, dan *sikap keuangan (X3)* terhadap *perilaku menabung (Y)*:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Perilaku Menabung

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Kesadaran Keuangan

X_3 = Sikap Keuangan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Error

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing *variabel independen* terhadap *variabel dependen*.

b. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh *ketiga variabel independen* secara bersamaan terhadap *perilaku menabung*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur *seberapa besar variabel independen* menjelaskan variasi dalam *perilaku menabung*.

Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka hipotesis diterima (ada pengaruh signifikan).

Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka hipotesis ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Data Responden

Analisis data responden adalah fase di mana peneliti memastikan informasi pribadi responden yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebar. Tujuan analisis data responden adalah untuk mengidentifikasi kondisi yang terkait dengan variabel penelitian di antara responden. Temuan dari analisis responden adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 3 Jumlah Responden bersarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	presentase
1	Laki - Laki	41	15%
2	Perempuan	92	85%
	Jumlah	133	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Data menunjukkan bahwa 85% responden adalah perempuan. Sebaliknya, 15% sisanya terdiri dari laki-laki.

b. Pendapatan

Tabel 4 Jumlah responden berdasarkan pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	<Rp.1.000.000	34	23%
2	Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000	44	37%
3	Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000	20	17%
4	Rp.4.000.000 - Rp.5.000.000	14	17%
5	>Rp.5.000.000	11	6%
	Jumlah	123	100%

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden memiliki pendapatan antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000, yaitu sebanyak 44 orang (37%), sedangkan kelompok dengan pendapatan tertinggi (>Rp5.000.000) merupakan yang paling sedikit dengan jumlah 11 orang (6%) dari total keseluruhan 123 responden.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau tidaknya hasil sebuah data dilakukan dengan uji validitas,

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan *valid*

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan *tidak valid*

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r table Df = N - 2	keterangan
Literasi Keuangan	1	0,538	0,361	Valid
	2	0,629	0,361	Valid
	3	0,688	0,361	Valid
	4	0,791	0,361	Valid
Kesadaran Keuangan	1	0,518	0,361	Valid
	2	0,528	0,361	Valid
	3	0,812	0,361	Valid
	4	0,590	0,361	Valid
Sikap Keuangan	1	0,541	0,361	Valid
	2	0,594	0,361	Valid
	3	0,431	0,361	Valid
	4	0,426	0,361	Valid
Perilaku Menabung	1	0,489	0,361	Valid
	2	0,646	0,361	Valid
	3	0,489	0,361	Valid
	4	0,478	0,361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 5, nilai r yang dihitung untuk setiap pernyataan mengenai variabel literasi keuangan, kesadaran keuangan, sikap keuangan, dan perilaku menabung melebihi nilai r -tabel sebesar 0,361. Dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menilai konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang identik di beberapa pengukuran. Suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika nilai α Cronbach-nya melebihi 0,60. Jika nilai α Cronbach di bawah 0,60, instrumen tersebut dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak konsisten.

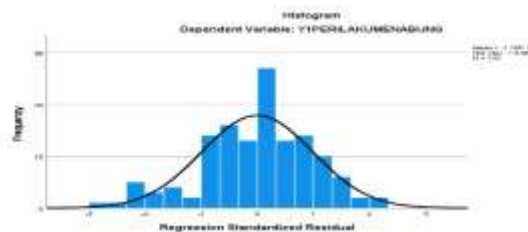
Tabel 6. Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,742	0,6	Reliabel
2	Kesadaran Keuangan	0,765	0,6	Reliabel
3	Sikap Keuangan	0,790	0,6	Reliabel
4	Perilaku Menabung	0,769	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari temuan penelitian menunjukkan distribusi normal. Studi ini menggunakan grafik histogram, grafik P-plot normal, dan grafik uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normalitas data.

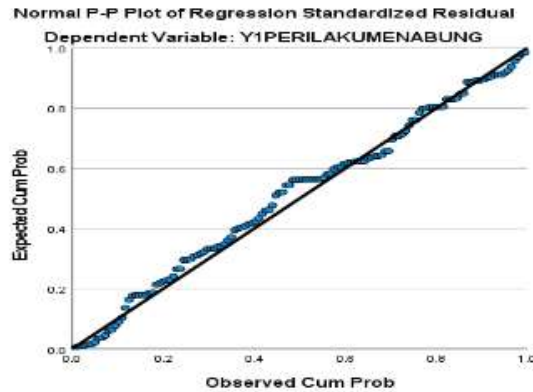


Gambar 4. uji Normalitas grafik histogram

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Gambar 4 mengilustrasikan bahwa *garis histogram* menunjukkan bahwa *residual* menunjukkan pola *distribusi normal*, yang ditandai dengan kurva *normal simetris* yang melingkupi *data* di kedua sisinya.

Hasil uji grafik normal P-Plot dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik Normal P-Plot terlihat data menyebar ke sekitar garis *diagonal* sehingga dapat disimpulkan data *berdistribusi normal*.

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardize Residual	
N		133	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.66811327	
Most Extreme Differences	Absolute	.881	
	Positive	.140	
	Negative	-.881	
Test Statistic		.881	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.332	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.231	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.227
		Upper Bound	.332

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov satu sampel menunjukkan ukuran sampel (*N*) sebesar 133, nilai Statistik Uji sebesar 0,81, dan nilai ASymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,332. Nilai signifikansi melebihi 0,05 ($0,332 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa data mengenai pengaruh literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, temuan dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	4.406	1.369		3.219	.002		
X1LITERASIKEUANGAN	.159	.257	.228	2.770	.006	.504	1.985
X2KESADARANKUANGAN	.115	.161	.326	.174	.091	.537	1.863
XSIKAPKEUANGAN	.922	.114	.592	8.059	.001	.631	1.584

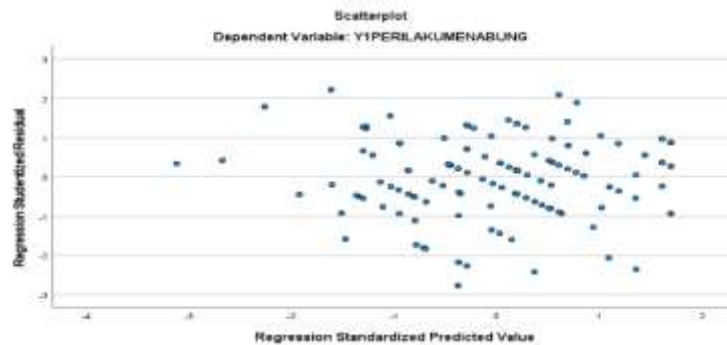
a. Dependent Variable: Y1PERILAKUMENABUNG

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan *Tabel 5*, nilai toleransi untuk variabel literasi keuangan adalah 0,504, yang melebihi 0,01, dan nilai *VIF* untuk variabel tersebut adalah 1,985, yang kurang dari 10. Nilai toleransi untuk variabel kesadaran keuangan adalah 0,537, melebihi 0,01, sedangkan nilai *VIF* untuk variabel tersebut adalah 1,863, yang kurang dari 10. Nilai toleransi untuk variabel sikap keuangan adalah 0,631, di atas 0,01, sedangkan nilai *VIF* untuk variabel tersebut adalah 1,584, yang kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi di atas 0,01 dan nilai *VIF* di bawah 10, yang menunjukkan tidak adanya *multikolinearitas* dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedestitas

Uji heteroskedastisitas menilai variabilitas varians residual di berbagai observasi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot UI disajikan dalam tabel berikut:



Gambar 6

Sumber : Diolah peneliti (2026)

Gambar 6. mengilustrasikan *diagram sebaran* di mana titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu y, yang menunjukkan tidak adanya *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.406	1.389		3.219	.000
	X1LITERASIKEUANGAN	.159	.057	.228	2.770	.226
	X2KESADARANKEUANGA	.005	.081	.006	.074	.941
	N					
	X3SIKAPKEUANGAN	.922	.114	.592	8.059	.181

a. Dependent Variable: Y1PERILAKUMENABUNG

Berdasarkan Tabel 6. di atas tidak terjadi *heteroskedasitas* karena nilai semua *variabel* memiliki *nilai signifikan* $>0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai dampak literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung. Persamaan untuk analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.406	1.389		3.219	.002
	X1LITERASIKEUANGAN	.159	.057	.228	2.770	.006
	X2KESADARANKEUANGA	.005	.081	.006	.074	.941
	N					
	X3SIKAPKEUANGAN	.922	.114	.592	8.059	.000

a. Dependent Variable: Y1PERILAKUMENABUNG

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

$$\text{Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Menabung} = 4,406 + 0,159 \text{ Literasi Keuangan} + 0,105 \text{ Kesadaran Keuangan} + 0,922 \text{ Sikap Keuangan} + e$$

Penjelasan dari *analisis regresi linier berganda* yang disajikan di atas adalah sebagai berikut:

1. *Konstanta* 4,406 menunjukkan bahwa ketika variabel literasi keuangan (X_1), kesadaran keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3) semuanya nol, sikap keuangan terhadap perilaku menabung (Y) akan sama dengan 4,406.
2. Koefisien literasi keuangan (b_1) = 0,159 menunjukkan bahwa peningkatan 1 persen dalam literasi keuangan akan menghasilkan peningkatan 0,159 dalam sikap keuangan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa UNPRI. Dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan.
3. Koefisien kesadaran keuangan (b_2) = 0,105 menunjukkan bahwa peningkatan 1 persen dalam kesadaran keuangan akan menghasilkan peningkatan 0,105 dalam sikap keuangan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa UNPRI. Dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan.
4. Koefisien untuk sikap keuangan (b_3) adalah 0,922. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 persen dalam sikap keuangan akan menghasilkan peningkatan sebesar

0,922 dalam perilaku menabung di kalangan mahasiswa UNPRI. Dengan *asumsi* semua faktor lain tetap konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Hasil uji hipotesis parsial (uji-t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients		
(Constant)	4.406	1.389		3.219	.002
X1LITERASIKEUANGAN	.159	.057	.229	2.770	.006
X2KESADARANKEUANGAN	.005	.001	.006	2774	.004
X3SIKAPKEUANGAN	.822	.114	.892	8.059	.000

a. Dependent Variable: Y1PERILAKUMENABUNG

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Nilai tabel untuk signifikan 0,05 diperoleh melalui rumus

$$df = n - k$$

$$df = 134 - 4 = 130$$

sehingga diperoleh nilai tabel = 1,660

Hasil uji-t yang disajikan pada Tabel 3.8 menghasilkan interpretasi sebagai berikut:

1. Untuk variabel literasi keuangan (X1), nilai *t* yang dihitung (2,770) > nilai *t* tabel (1,978), dengan tingkat signifikansi 0,006, < 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara substansial memengaruhi perilaku menabung, sehingga memvalidasi H1.
2. Nilai *t* untuk variabel kesadaran keuangan (X2) adalah 2774, > nilai *t* tabel 1978, dengan tingkat signifikansi 0,004, < 0,5. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa kesadaran keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku menabung, sehingga memvalidasi H2.
3. Nilai *t* untuk variabel sikap keuangan (X3) adalah 8059, > nilai *t* tabel 1978, dengan tingkat signifikansi 0,000, < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pandangan keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku menabung, sehingga memvalidasi H3.

Uji F (Simultan)

Hasil uji hipotesis simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	469.373	3	156.458	54.949	.000 ^b
Residual	367.303	129	2.848		
Total	836.677	132			

a. Dependent Variable: Y1PERILAKUMENABUNG Predictors: (Constant), X3SIKAPKEUANGAN, X2KESADARANKEUANGAN, X1LITERASI KEUANGAN

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Untuk mengakses tabel *F*, terapkan rumus: $df = n - k = 134 - 4 = 130$. Nilai tabel *F* yang diperoleh adalah 2,67. Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *F* yang dihitung (54,949) melebihi nilai tabel *F* (2,67), dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05; oleh karena itu, H4 diterima. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, kesadaran keuangan,

dan *sikap keuangan* secara bersamaan memberikan pengaruh yang *substansial* terhadap *perilaku menabung*.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.551	1.687

a. Predictors: (Constant), X3SIKAPKEUANGAN, X2KESADARANKEUANGAN, X1LITERASIKEUANGAN

b. Dependent Variable: Y1PERILAKUMENABUNG

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Tabel 10 menunjukkan bahwa *nilai Adjusted R* adalah *0,551*, sehingga $0,551 \times 100\%$ sama dengan *55,1%*. Ini menunjukkan bahwa *literasi keuangan*, *kesadaran keuangan*, dan *sikap keuangan* menyumbang peningkatan sebesar *0,551%* dalam *perilaku menabung* mahasiswa UNPRI. Sisanya sebesar *44,9%* disebabkan oleh *variabel* yang tidak diteliti dalam studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil uji *t parsial* menunjukkan bahwa *variabel literasi keuangan (X1)* menunjukkan *nilai t terhitung* sebesar *2,770*, melebihi *nilai t* sebesar *1,978*, dengan *tingkat signifikansi* *0,006*, yang kurang dari *0,05*. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa *literasi keuangan* memberikan pengaruh yang menguntungkan dan *substansial* terhadap *perilaku menabung*. *Literasi keuangan* yang tinggi pada individu akan memengaruhi perilaku mereka.

Pengaruh Kesadaran Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *variabel literasi keuangan (X2)* menunjukkan *nilai t terhitung* sebesar *2,774*, melebihi *nilai t* sebesar *1,978*, dengan *tingkat signifikansi* *0,004*, yang kurang dari *0,05*. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa *kesadaran keuangan* memberikan pengaruh yang menguntungkan dan *substansial* terhadap *perilaku menabung*. Peningkatan kesadaran diri *finansial berkorelasi* dengan peningkatan manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *variabel literasi keuangan (X3)* menunjukkan *nilai t terhitung* sebesar *8,059*, melebihi *nilai t* sebesar *1,978*, dengan *tingkat signifikansi* *0,000*, yang kurang dari *0,05*. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa *sikap keuangan* memberikan pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap *perilaku menabung*. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *finansial siswa berkorelasi positif* dengan *perilaku keuangan* mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil uji *simultan* menunjukkan bahwa nilai F sebesar 54,949 melebihi nilai f sebesar 2,67, dengan tingkat *signifikansi* 0,000, yang kurang dari 0,5. Nilai *R-kuadrat* yang disesuaikan adalah 0,0551, setara dengan 0,551%, dihitung sebagai $0,551 \times 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel *independen* X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel *dependen* Y_1 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan berkorelasi positif dengan perilaku menabung*. Ketiga variabel ini secara *substansial* memengaruhi *perilaku menabung*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa UNPRI, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dari analisis data dan pembahasan, kesimpulan berikut dapat ditarik :

1. *Literasi keuangan* memberikan pengaruh *positif* dan *substansial* terhadap *perilaku menabung*. Hal ini menunjukkan bahwa *literasi keuangan* individu *berkorelasi positif* dengan *perilaku menabung* mereka.
2. *Kesadaran keuangan* memberikan pengaruh *positif* dan *substansial* terhadap *perilaku menabung*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan individu tentang pentingnya manajemen keuangan *berkorelasi* dengan peningkatan *perilaku menabung*.
3. *Sikap keuangan* memberikan pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap perilaku menabung. Sikap yang menguntungkan terhadap manajemen keuangan akan mendorong *konsistensi* yang lebih besar dalam upaya menabung individu.
4. *Literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan* secara bersamaan memberikan pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap *perilaku menabung*.
5. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,551 menunjukkan bahwa *literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan* menyumbang 55,1% dari *perilaku menabung*, dengan sisanya 44,9% disebabkan oleh faktor *eksternal* yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak *literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan* terhadap *perilaku menabung* mahasiswa UNPRI, para peneliti memberikan rekomendasi berikut:

1. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang *manajemen keuangan pribadi*, terutama tentang *perencanaan keuangan* dan *pentingnya menabung* sejak dini. Mahasiswa harus membiasakan diri untuk memantau pengeluaran mereka secara bijaksana, *membuat anggaran*, dan *mengalokasikan* sebagian *tabungan* mereka untuk *meningkatkan perilaku keuangan* yang lebih baik.
2. Bagi Universitas diharapkan dapat menawarkan program yang berkaitan dengan literasi keuangan, untuk menerapkan praktik menabung dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Para peneliti di masa mendatang diharapkan dapat melengkapi studi ini dengan memasukkan karakteristik tambahan yang dapat memengaruhi perilaku menabung, seperti gaya hidup, pendapatan, lingkungan sosial, atau penggunaan teknologi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, & Ratna Fitri Astuti. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 135–145.
- Krisdayanti. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45–53.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Mustika, dkk. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(1), 21–30.
- Nafisah. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap sikap menabung mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 60–68.
- Otoritas Jasa Keuangan (2024)
- Pahlevi, Reza Widhar, & Lazzuardi Nashrullah. (2020). Pendidikan keuangan keluarga, kesadaran keuangan, dan tingkat personal finance. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 88–96.
- Panggabean, Maya Sabirina. (2018). Analisis Determinan Tabungan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Prima*. Vol III. No. I
- Rikayanti, Vivi, & Agung Listiadi. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 29–38.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Tina, Dkk. Dampak Literasi Keuangan Terhadap Sikap Menabung Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. Srikandi: *Journal of Islamic Economics and Banking*
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402>

- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 263–268.
- Zulaika, Mutiara Dalin Siti, & Agung Listiadi. (2020). Literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 98–109.